

BAB III

HASIL PENELITIAN

3.1. Gambaran Umum Antara Israel dan Libanon

Israel merupakan suatu negara di Timur Tengah, dikelilingi Laut Tengah, Lebanon, Suriah, Yordania, Mesir dan gurun pasir Sinai. Selain itu dikelilingi pula dua daerah otoritas Palestina: Jalur Gaza dan Tepi Barat. Dalam pengertian Alkitab, Israel adalah Nama kerajaan utara; kerajaan selatan adalah Yehuda.

Gambar 3: Peta Israel



Sumber; www.wikipedia indonesia. Com.¹

Pada tahun 1947, Perserikatan Bangsa-Bangsa memutuskan untuk membagi daerah mandat PBB Britania Raya, Palestina. Tetapi, hal ini ditentang keras oleh negara-negara Timur Tengah lainnya dan banyak negerinegeri Muslim. Kaum Yahudi mendapat 55% dari seluruh wilayah tanah meskipun hanya merupakan 30% dari seluruh penduduk di daerah ini.

¹.<http://www.wikipedia indonesia.com>

Sedangkan kota Yerusalem yang dianggap suci tidak hanya oleh orang Yahudi tetapi juga orang Muslim dan Kristen akan dijadikan kota internasional.²

Israel diproklamasikan pada tanggal 14 Mei 1948 dan sehari kemudian langsung diserbu oleh tentara dari Libanon, Suriah, Yordania, Mesir, Irak dan negara Arab lainnya. Tetapi Israel bisa memenangkan peperangan ini dan malah merebut kurang lebih 70% dari luas total wilayah daerah mandat PBB Britania Raya, Palestina. Perang ini menyebabkan banyak kaum pengungsi Palestina yang mengungsi dari daerahnya sendiri. Tetapi di sisi lain tidak kurang pula kaum Yahudi yang diusir dari negara-negara Arab.

Gambar 2: Peta Libanon



Sumber; [http://images.google.co.id/imglanding?q=gambarpeta lebanon,israel&imgurl](http://images.google.co.id/imglanding?q=gambarpeta%20lebanon,israel&imgurl).³

Republik Libanon adalah sebuah negara di timur tengah, sepanjang laut tengah berbatasan dengan Suriah dan Israel. Libanon berbatasan dengan laut tengah, (garis pantai sepanjang; 225 kilometer) dan dibagian timur berbatasan dengan depresi suriah-Afrika.

Libanon berbatasan dengan Suriah sepanjang 375 km di utara dan di timur; dengan Israel sepanjang 79 km di selatan. Perbatasan dengan Israel telah disetujui oleh PBB, meskipun seongkah tanah kecil disebut Shebaa Farms yang terletak di dataran

².www.wikipedia indonesia.com

³. [http://images.google.co.id/imglanding?q=gambarpeta lebanon,israel&imgurl](http://images.google.co.id/imglanding?q=gambarpeta%20lebanon,israel&imgurl)

tinggi Golan diklaim oleh Lebanon namun diduduki oleh Israel, yang mengklaim bahwa tempat itu merupakan tanah Siria.

PBB telah mengumumkan secara resmi bahwa wilayah ini bukan merupakan milik Lebanon, namun pejuang Lebanon kadangkala melancarkan serangan terhadap orang Israel yang berada di dalamnya. Populasi Lebanon terdiri dari beragam grup etnik dan agama: Muslim (Syi'ah, Sunni, Druze, dan Alawit), Kristen (Katolik Maronit, Ortodoks Yunani, Katolik Yunani, Armenia, Koptik), dan lainnya. Sensus resmi tidak dilakukan sejak 1932, menandakan sensitivitas politik di Lebanon terhadap keseimbangan keagamaan. Diperkirakan bahwa 49% dari populasi adalah Muslim dan 8% Druze; Sisanya adalah Kristen, yang paling dominan adalah Maronit, Ortodoks Yunani, Katolik Yunani, Ortodoks Armenia, Katolik Armenia, Khaldea, Koptik dan juga minoritas Protestan. Ada kelompok minoritas kecil Yahudi, kebanyakan tinggal di luar Beirut. Juga, komunitas kecil (kurang dari 1%) Kurdi (juga dikenal sebagai Mhallami atau Mardin) tinggal di Lebanon. Ada sekitar 15 juta orang keturunan Lebanon, terutama Kristen, menyebar di seluruh dunia.⁴

Sekitar 360.000 pengungsi Palestina telah terdaftar di Lebanon dengan *United Nations Relief and Works Agency (UNRWA)* sejak 1948, perkiraan yang tetap tinggal berada antara 160.000 dan 225.000.

Penduduk perkotaan, terkonsentrasi di Beirut dan Mount Lebanon, dikenal karena perusahaan komersialnya. Migrasi dan kembalinya penduduk selama satu abad setengah telah menciptakan jaringan komersial Lebanon di seputar dunia dari Amerika Utara dan

⁴.[www. wikipedia indonesia. com](http://www.wikipedia indonesia. com)

Amerika Selatan ke Eropa, Teluk Arab, dan Afrika. Lebanon memiliki banyak pekerja ahli dibandingkan dengan Negara Timur Tengah lainnya.⁵

Selama beribu-ribu tahun Lebanon telah menjadi persimpangan utama peradaban. Karena itu tidak mengherankan apabila negara kecil ini mempunyai budaya yang luar biasa kaya dan hidup. Campuran kelompok etnis dan agama yang sangat luas di Lebanon ikut menyumbangkan tradisi makanan, musik, sastra, serta festival. Beirut khususnya merupakan panggung seni yang sangat hidup dengan berbagai pertunjukan, pameran, pameran mode, dan konser yang diadakan sepanjang tahun di berbagai galeri, museum, teater dan tempat-tempat terbuka. Masyarakatnya modern, terdidik, sangat mirip dengan banyak masyarakat Eropa lainnya di Mediterania. Meskipun sangat mirip dengan Eropa, bangsa Lebanon sangat bangga akan warisan mereka dan telah menjadikan negeri itu dan khususnya Beirut pusat kebudayaan dunia Arab.

Lebanon adalah negara anggota *Organisation Internationale de la Francophonie* (negara berbahasa Perancis). Karena itulah kebanyakan orang Lebanon berdwibahasa, mampu berbahasa Arab dan Perancis. Namun demikian, bahasa Inggris kini sangat populer di Lebanon khususnya di kalangan mahasiswa. Di negara ini penganut Kristen bergaul akrab dengan penganut agama Islam, dan Lebanon juga merupakan pintu masuk Arab ke Eropa serta jembatan Eropa ke dunia Arab.

3.2. Sejarah Konflik Bersenjata Antara Israel Dengan Libanon

Konflik antara Israel dan Lebanon ini sebenarnya memiliki akar sejarah yang panjang, dari tahun 1975 sampai tahun 2006 kurang lebih 21 tahun. Namun Penulis lebih fokus penelitian pada peristiwa 12 Juli sampai 14 Agustus 2006. Konflik ini berawal

⁵. "Perang Lebanon 2006", dalam [http://wapedia.mobi/id/Perang Lebanon 2006?t=2](http://wapedia.mobi/id/Perang%20Lebanon%202006?t=2), diakses tanggal 25 Juni 2019.3:15

ketika Hizbullah menyerang pasukan Israel yang menyusup ke daerah sekitar Aita al Chaab, Libanon Selatan pada tanggal 12 Juli 2006. Dalam aksinya pejuang Hizbullah berhasil menawan dua tentara Israel yaitu Ehud Gold-wasser dan Eldad Regev. Tindakan penangkapan ini sejalan dengan rencana Hizbullah yang disebut sebagai Operasi *Truthful Promise* (“Janji yang Jujur”). Operasi ini bertujuan untuk membebaskan warga Libanon yang ditawan Israel dengan melalui pertukaran tawanan. Peristiwa ini kemudian berlanjut dengan serangan Hizbullah ke wilayah Israel yang menghasilkan delapan orang tentara Israel tewas dan melukai lebih dari 20 orang.

Karena aksi militer Hizbullah terus berlanjut, akhirnya Israel memberikan perlawanan dengan menggelar Operasi *Just Reward* (“Balasan yang Adil”), lalu namanya di ubah menjadi Operasi *Change of Direction* (“Perubahan Arah”). Serangan balasan ini meliputi tembakan roket yang ditujukan ke arah Libanon dan pemboman oleh AU Israel, blokade udara dan laut serta beberapa serangan kecil ke dalam wilayah Libanon selatan oleh tentara darat.

Kalau mau ditarik mundur lagi ke belakang, sesungguhnya ada beberapa insiden yang melatarbelakangi pecahnya perang 34 hari. Yang jelas adalah penawanan dua tentara Israel oleh Hizbullah dalam suatu serangan lintas perbatasan. Bagi Hizbullah penawanan ini sebenarnya dimaksudkan sebagai alat diplomasi untuk melakukan pertukaran tawanan guna membebaskan warga Libanon dan Palestina yang ditahan Israel.

Namun apa yang selanjutnya terjadi benar-benar diluar dugaan Hizbullah. Israel ternyata membalasnya dengan mengerahkan kekuatan militer menyerang Libanon secara bertubi-tubi. Serangan besar Israel ini tentu saja mengagetkan Hizbullah, yang sebelumnya

memperkirakan Israel hanya akan membalasnya dengan operasi komando untuk balas menculik anggota Hizbullah, seperti yang sudah-sudah.

Menurut wartawan pemenang *Pulitzer*, Seymour Hersh, Israel telah lama mempersiapkan serangan ini atas restu AS, sebagai penajakan untuk serangan berikutnya ke Iran, penangkapan terhadap dua tentara Israel ini akhirnya dijadikan pembenaran untuk menggelar aksi militer. Hizbullah akhirnya memberikan perlawanan dengan meluncurkan roket-roket *Katyusha* ke kawasan utara Israel.

Pada minggu-minggu pertama serangan, jet-jet tempur F-16I *Sufa* Israel membombardir Libanon dengan membabi buta. Salah satu sasaran rudal-rudal Israel adalah menara transmisi televisi. Karena serangan ini, sejumlah stasiun televisi negara tidak bisa mengudara dan hubungan telepon di sejumlah wilayah terputus.

Tiga rudal menghantam stasiun transmisi milik Libanese Broadcasting Corp, Future TV dan televise Al Manar milik Hizbullah. Rudal Israel juga menghancurkan menara transmisi sejumlah radio. Memasuki hari ke-11, pesawat tempur Israel yang didukung pasukan artileri di darat terus membombardir kota-kota yang berada di wilayah perbatasan Libanon selatan. Akibatnya sebagian besar penduduk di kota-kota itu berupaya mengungsi. Sebagian utara Libanon.

Perdana Menteri Israel Ehud Olmer berkata, serangan akan dihentikan, jika Hizbullah membebaskan dua tentara Israel. Hizbullah hendaklah menghentikan serangan roket dan pemerintahan Libanon melaksanakan Ketetapan Majelis Umum PBB 1559, yaitu perlucutan senjata oleh Hizbullah. Israel menuduh Hizbullah telah melancarkan 130 roket dalam waktu 48 jam menyebabkan belasan warga tewas dan ratusan lainnya luka-luka. Serangan roket Hizbullah ini dilakkan setelah serangan bom Israel ke Libanon.

Bahkan Kepala Staf Angkatan Bersenjata Israel, Letnan Jenderal Dan Halutz (mantan pilot F-4 dan F-16) ketika diwawancarai mengatakan, “ jika prajurit kami tidak dikembalikan, kami akan memutar waktu Libanon ke keadaan 20 tahun lalu.” Segera sesudah itu, jet-jet tempur Israel meluluhlantakkan jembatan, gedung, menara komunikasi dan segala infrastruktur yang mereka curigai menjadi basis tentara Hizbullah. Sebanyak 400 tank berat Merkava diterjunkan, kali ini dengan varian Mk 3B LIC yang memang sudah dirancang untuk perang kota.

Sebelum penangkapan dua tentara Israel yang dianggap “ hanya “ pencetus perang ini sebenarnya telah terjadi insiden pendahuluan pada 28 Juni 2006. Dalam insiden itu, tiga kelompok milisi mengklaim telah menculik Kopral Gilad Shalit (19 tahun) untuk mendesak pemerintahan Israel agar melepaskan seribu tahanan. Ketika kelompok perlawanan itu meminta Israel segera menghentikan agresi militernya di wilayah Palestina. Dalam serangannya, pejuang yang disebut dari Hamas ini menyusup melalui terowongan yang mereka gali dua bulan sebelumnya di Kerem Shalom. dalam serangan itu, seorang tentara Israel tewas dan seorang lagi ditahan.

Israel yang sejak awal memang sudah menolak segala bentuk kompromi, langsung melancarkan serangan ke sejumlah kamp milik Fatah dan Hamas. Termasuk beberapa lokasi yang ditengarai potensial untuk melarikan sangkopral dari tempat penangkapannya di selatan Gaza. Militer Israel hanya butuh waktu satu jam untuk menembus masuk setelah kabinet Israel memerintahkan angkatan perangnya memperluas wilayah operasi hingga ke Tepi Barat dan Jalur Gaza. Operasi ini dimaksudkan untuk menghentikan serangan Hamas dan menyelamatkan si kopral.

Dalam tujuh malam sejak penculikan tentaranya, jalur Gaza digempur serangan udara dengan habis-habisan. Israel bahkan bersumpah akan meningkatkan aksi militernya untuk membebaskan anggotanya. Israel juga akan mengancam menghabisi para pemimpin Hamas yang berbasis di Damaskus. Desakan terhadap Suriah untuk bertanggung jawab atas perlindungan militan dilontarkan pada 5 Juli 2006. Dengan sejumlah bala tentara yang masih beroperasi di jalur Gaza, Israel melebarkan ancamannya terhadap Suriah.

Krisis Timur Tengah semakin memanas setelah sejumlah kelompok militan, termasuk sayap militer Hamas memberi tenggat Selasa (4 Juli 2006) pukul 6 pagi agar Israel membebaskan seribu lima ratus tahanan Palestina dalam waktu kurang dari 24 jam. Dalam sebuah pernyataan di situs internet, Senin (3 Juli 2006) pejuang Palestina berujar, “ kami memberi waktu kepada para Zionis hingga pukul 06.00 besok pagi, Selasa (4 Juli 2006). Jika musuh tidak merespon tuntutan kemanusiaan sebagai syarat pembebasan tentara seperti yang kami sebutkan dalam selebaran sebelumnya, kami akan mempertimbangkan untuk mengakhiri kasus itu. Selanjutnya, musuh harus menanggung seluruh akibatnya.”

Pejuang Libanon tidak menyinggung apa saja yang harus dipikul Israel jika tidak membebaskan tahanan Libanon. Namun, sejumlah pihak berspekulasi bahwa Shalit akan dieksekusi. Sampai batas waktu yang telah ditentukan, pihak Israel tidak memenuhi tuntutan pembebasan tahanan Libanon. Di pihak lain, Libanon juga tidak memberikan informasi sedikit pun mengenai kondisinya apakah tawannya sudah meninggal atau masih hidup. “ Israel tidak akan mengalah kepada musuh” kata anggota kabinet Israel Roni Bar-On kepada radio Israel.

Jalan keluar yang memenuhi kebuntuan itu (*dead lock*), akhirnya pecah setelah menahan tekanan yang demikian besar pada 12 Juli pagi. Kedua tentara dari Israel dan

Hizbullah terlibat pertempuran sengit di perbatasan Israel-Libanon. Penangkapan itu diumumkan Hizbullah melalui jaringan TV Al Manar. Hilangnya dua tentara diakui kementerian pertahanan Israel. Pada tahun 2000, Hizbullah juga pernah menahan tiga tentara Israel dan tewas selama operasi. Mayat ketiganya kemudian ditukar dengan sejumlah tahanan Libanon.

3.3. Konflik Bersenjata yang Terjadinya antara Israel dan Libanon.

Konflik bersenjata 34 hari pada bulan juli samapai agustus telah menghancurkan sendi-sendi kehidupan masyarakat Libanon. Tidak hanya kehilangan 111 orang tewas di pihak Libanon, namun juga kehilangan ribuan pemukiman dan infrastruktur yang menjadi sasaran militer.

- a. Tanggal, 12 Juli, Pejuang Hizbullah menangkap dan kemudian menyandera dua tentara Israel.
- b. Tanggal, 13 Juli Israel yang menggempur bandara Beirut, telah menghancurkan sarana sipil, seperti jalan-jalan, pusat pembangkit listrik, dan jaringan komunikasi. Kemudian kawasan permukiman di pinggiran Beirut yang banyak dihuni muslim Syiah juga ikut menjadi sasaran bombardir, sebanyak tiga orang tewas dan 40 orang luka-luka. Jumlah korban tewas seluruhnya menjadi 60 orang kemarin. Sebagian besar korban adalah warga sipil.
- c. Tanggal, 14 Juli. Pesawat tempur Israel membom jalan raya Beirut Damaskus, memperketat bloc kade laut, udara dan darat atas Libanon.
- d. Tanggal, 15 Juli. PM Lebanon Fouad Siniora menyerukan diadakannya gencatan senjata di bawah pengawasan PBB, sementara pesawat-pesawat tempur Israel menyerang kawasan Beirut tengah. Sebagai balasan, roket-roket Hizbullah menghujani Israel. Sebuah kapal perang Israel dirusakkan oleh serangan Hizbullah.
- e. Tanggal, 16 Juli. Roket Hizbullah menewaskan 8 orang di kota Haifa.
- f. Tanggal, 18 Juli. Sekjen PBB, Kofi Annan menyerukan dibentuknya sebuah pasukan internasional di Lebanon untuk mengakhiri krisis.
- g. Tanggal, 19 Juli. Tentara Israel menyeberangi perbatasan untuk menyerang pospos Hizbullah.
- h. Tanggal, 24 Juli. Untuk pertama kali, dua pejuang Hizbullah tertangkap tentara Israel di Maroun Al Ras.
- i. Tanggal, 25 Juli - Serangan udara Israel terhadap pos PBB di Khiam, Lebanon Selatan menewaskan 4 pengamat keamanan PBB. Dua hari kemudian, Dewan Keamanan PBB gagal mencapai kesepakatan untuk mengutuk tindakan Israel, karena AS memveto setiap upaya yang mengkritik Israel atas serangannya terhadap Lebanon. 25 Juli – Empat

pengamat PBB tak bersenjata menjadi korban tewas yang diakibatkan oleh serangan udara Israel.

- j. Tanggal, 26 Juli – Serangan komando pasukan Israel di kota Bint Jbeil berakibat tewasnya 9 tentara Israel dan 27 terluka oleh pejuang Hizbullah. Semua korban berasal dari pasukan elit Brikade Golani. Kegagalan operasi komando ini dibahas serius di kabinet Israel.
- k. Tanggal, 30 Juli - (1.30 pagi waktu setempat) Israel menyerang gedung tempat pengungsi berlandung di kota Qana, Libanon, menewaskan sedikitnya 54 orang, Lebih dari 600 warga sipil Lebanon telah tewas akibat serangan Israel dalam 18 hari terakhir. 300.000 lebih warga Israel utara mengungsi.
- l. Tanggal, 1 Agustus - Israel melanjutkan serangan udaranya. Militer Israel memutuskan untuk mengembangkan serangan hingga Sungai Litani, sekitar 30 kilometer dari perbatasan Israel.
- m. Tanggal, 2 Agustus – Hizbullah menembakkan 231 roket Katyusha. 2 Agustus – Pasukan komando Israel menculik 5 pejuang Hizbullah dalam serangan malam hari dengan helikopter di Baalbek.
- n. Tanggal, 6 Agustus – Israel membombardir roket di Kfar Giladi yang menewaskan 12 tentara libanon dan melukai lainnya.
- o. Tanggal, 7 Agustus – Lebih dari 50 warga Libanon tewas dalam serangan udara beruntun. Libanon menurunkan 15.000 personil tentara ke selatan.
- p. Tanggal, 11 Agustus - Dewan Keamanan PBB menyetujui Resolusi 1701 untuk mengakhiri konflik ini. 11 Agustus – Pasukan sementara PBB dalam Angkatan Bersenjata Libanon mengevakuasi 350 tentara dan polisis Libanon di bawah perjanjian dengan Israel 11 – Agustus Serangan udara Israel menewaskan 12 orang.
- q. Tanggal, 13 Agustus - Kabinet Israel mengesahkan gencatan senjata dengan 24 suara mendukung, tidak ada yang menentang, dan 1 suara Abstain.
- r. Tanggal, 14 Agustus – Gencatan senjata diberlakukan Senin 14 Agustus 2006 pukul 08.00 waktu setempat atau pukul 12.00 Wib.⁶

⁶.<http://www.wikipedia Indonesia.com>